



**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia  
Posisi Laporan : Triwulan IV

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Periode Triwulan IV 2018		Periode Triwulan IV 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR				
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,315,852		1,128,781
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/ Pendanaan stabil	751,790	37,590	303,271	15,164
b.	Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	687,705	68,771	1,281,925	128,193
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban				
b.	lainnya yang bersifat non-operasional	657,680	193,647	962,865	356,178
c.	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
a.	Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
b.	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	367,718	34,780	221,958	21,114
e.	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	633,570	633,570	416,354	416,354
f.	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	301,037	15,052	164,723	8,236
g.	Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		983,409		945,238
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	333,718	279,359	282,504	179,043
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	333,718	279,359	282,504	179,043
12.	TOTAL HQLA		1,315,852		1,128,781
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH)		704,050		766,195
14.	LCR (%)		186.90%		147.32%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**Bank SBI Indonesia**

A subsidiary of State Bank of India (SBI)

**ANALISIS PERHITUNGAN**

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV

**Analisis**

LCR pada Triwulan IV - 2018 sebesar 186,90% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 59,07% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.